

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi memegang peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian, namun kesalahan manajemen lalu lintas dapat menghambat kegiatan ekonomi itu sendiri serta menimbulkan permasalahan lingkungan. Dengan meningkatnya kegiatan perekonomian akan diikuti pula dengan meningkatnya arus lalu lintas. Peningkatan arus lalu lintas akan menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Jika kita amati hampir seluruh perkotaan di Indonesia mempunyai masalah lalu lintas seperti kemacetan. Kemacetan yang terjadi dalam waktu yang lama dapat mengakibatkan pencemaran udara, gangguan kebisingan, getaran, kenyamanan dan keamanan. Hal ini terjadi karena belum adanya optimasi sistem jaringan lalu lintas dan moda transportasi.

Hasil beberapa studi kebisingan lalu lintas pada beberapa ruas jalan arteri (perkotaan) dan jalan tol menunjukkan bahwa ada indikasi tingkat kebisingan yang cukup tinggi terutama yang melalui daerah pemukiman (perumahan). Meningkatnya kecenderungan volume lalu lintas dan kecepatan kendaraan akan meningkatkan kebisingan lalu lintas, karena itu langkah-langkah yang mengarah pada upaya untuk mereduksi tingkat kebisingan perlu dikenali dan dikondisikan sedemikian rupa sehingga mampu menciptakan kondisi yang seimbang antara penyediaan kebutuhan transportasi dengan memperhatikan aspek lingkungan.

Penghijauan kota merupakan salah satu langkah dalam mereduksi tingkat kebisingan. Penghijauan merupakan usaha penataan lingkungan dengan menggunakan tanaman. Dari tanaman itu dapat diambil banyak manfaat sehingga

penghijauan kota dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk menanggulangi penurunan kualitas lingkungan (Nazaruddin, 1994). Tanaman dapat meredam suara dengan cara mengabsorpsi gelombang suara oleh daun, cabang dan ranting. Dengan menanam berbagai jenis tanaman dengan berbagai strata yang cukup rapat dan tinggi akan dapat mengurangi kebisingan.

Seiring dengan perkembangannya penghijauan kota tidak hanya dibutuhkan pada lahan milik negara tetapi juga lahan masyarakat. Artinya usaha penghijauan kota dapat dilakukan di seluruh ruang terbuka di pekarangan penduduk ataupun pada fasilitas umum seperti kantor, rumah sakit, kampus maupun fasilitas umum lainnya. Oleh karena itu, penghijauan kota tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat.

Menanam tanaman di dekat sumber kebisingan merupakan cara yang mudah dan murah untuk diterapkan. Semua lapisan masyarakat dapat melakukannya secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, tetapi berbagai jenis tanaman yang ada di alam ini mempunyai tingkat penyerapan kebisingan yang berbeda-beda tergantung dari jenis tanaman tersebut.

Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui jenis tanaman yang bagaimanakah yang baik sebagai peredam kebisingan. Dari hal-hal di atas dirasa perlu suatu upaya untuk meneliti perbandingan pengurangan tingkat kebisingan akibat pengaruh dari berbagai jenis tanaman sebagai peredam bising sehingga bisa memberikan masukan pada masyarakat untuk menciptakan kawasan dengan tingkat kebisingan yang rendah.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan tingkat kebisingan berdasarkan pengaruh dari berbagai jenis tanaman sebagai peredam kebisingan akibat dari lalu lintas yang ada sehingga dapat diketahui jenis tanaman yang paling baik untuk meredam kebisingan.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan masukan tentang pengaruh dari berbagai jenis tanaman dalam mengurangi kebisingan sehingga nantinya diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam pembangunan perumahan maupun fasilitas umum dengan tingkat kebisingan yang rendah.

1.4. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada :

1. penelitian mengambil tanaman berdasarkan gradasi ketinggian (rumput, tanaman penutup tanah, semak, perdu, pohon),
2. sumber kebisingan berasal dari lalu lintas kendaraan bermotor dan pada ruas jalan beraspal yang relatif lurus dan datar,
3. penelitian ini hanya meninjau letak dan jenis tanaman yang berada ditepi jalan,
4. dalam penelitian ini kerapatan udara diabaikan, semua dianggap pada keadaan yang sama.

1.5. Kerangka Isi

Isi dari Tugas Akhir ini terdiri dari 6 bab, masing-masing bab akan terbagi menjadi sub bab-sub bab yang lebih terinci dengan susunan sebagai berikut :

Bab 1. Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan kerangka isi.

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya atau tulisan-tulisan lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bab 3. Landasan Teori

Bab ini berisikan literatur buku yang mendukung proses berpikir dalam penulisan ini, berupa gambaran secara umum tentang kebisingan dan penghijauan kota sampai pada tinjauan yang lebih spesifik. Seluruhnya merupakan pernyataan-pernyataan yang dikutip dari berbagai buku yang dijadikan acuan.

Bab 4. Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan kerangka kerja penelitian, lokasi dan waktu penelitian, alat penelitian, langkah-langkah yang diambil pada pelaksanaan penelitian termasuk cara pengumpulan data dan pengolahan datanya berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Bab 5. Analisis Data dan Pembahasan

Untuk bab ini akan disajikan hasil pengolahan data dan pembahasan secara menyeluruh dari hasil hitungan.

Bab 6. Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

